

ABSTRAK

Latar Belakang: Salah satu komplikasi yang disebabkan oleh DM adalah CKD yang ditandai dengan penurunan fungsi ginjal secara progresif. Ginjal dengan nilai GFR kurang dari 15 ml/menit (*stage 5*) menyebabkan penderita memerlukan pengobatan pengganti ginjal, seperti hemodialisis. Kondisi ini dapat memengaruhi kualitas hidup pasien.

Tujuan: Mengetahui karakteristik pasien, kualitas hidup, serta hubungan antara kualitas hidup dengan karakteristik pasien DM Tipe 2 komplikasi CKD *Stage 5* di RSUP Dr. Kariadi Semarang

Metode: Penelitian menggunakan rancangan *cross sectional* dan alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner KDQoL-SF36.

Hasil: Karakteristik pasien mayoritas didominasi oleh lansia (90,70%), berjenis kelamin laki-laki (62,8%), berstatus menikah (88,37%), tingkat pendidikan terakhir dasar-menengah (74,42%), tidak bekerja (53,49%), berpenghasilan >Rp.3.000.000 (62,79%), menderita penyakit CKD *stage 5* selama ≤ 12 bulan (62,79%), menggunakan monoterapi dalam pengobatan antidiabetes (58,14%), serta menderita >1 penyerta (90,7%). Kualitas hidup pasien tergolong baik dengan nilai rata-rata sebesar 72,09%. Tidak terdapat hubungan antara faktor karakteristik pasien yang diteliti dengan kualitas hidup pasien DM Tipe 2 komplikasi CKD *Stage 5* di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

Kesimpulan: Kualitas hidup pasien tergolong baik, namun tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini

Kata Kunci: *chronic kidney disease*, diabetes melitus tipe 2, kualitas hidup, KDQoL-SF36